

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN SIKAP HIDUP SEHAT LANSIA YANG MENGALAMI DIMENSIA DI DESA DUKUH KLOPO JOMBANG

Gaspar Eduardo G F De Carvalho¹, STIKes Husada Jombang

Sylvie Puspita², STIKes Husada Jombang

Gevi Melliya Sari³, STIKes Husada Jombang

Email: gaspareduardogabriel98@gmail.com

ABSTRAK

Untuk meningkatkan kualitas hidup lansia dengan demensia, pendampingan keluarga sangat penting. Lansia dengan demensia yang memiliki bantuan keluarga menjalani kehidupan yang lebih bersemangat dan percaya diri. Tujuan dari penelitian ini is untuk melihat hubungan antara dukungan keluarga dengan sikap hidup sehat terkait demensia pada lansia di Desa Dukuh Klopo Jombang.

Desain dalam penelitian ini adalah Analitik *Cross Sectional*. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 orang dan metode pengambilan sampel menggunakan teknik *Total Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisa data menggunakan uji *Spearman Rank's*.

Pada penelitian dukungan keluarga lansia di Desa Dukuh Klopo Jombang menunjukkan bahwa sebagian besar responden dukungan keluarga mendukung sebanyak 23 responden (76,7%) dan sikap hidup sehat lansia yang mengalami demensia di Desa Dukuh Klopo Jombang yang memiliki sikap positif hidup sehat sebanyak 23 responden (76,7%). Hasil uji statistik *Spearman Rank's*, diperoleh koefisien korelasi sebesar 1.000 hal ini menunjukkan tingkat keeratan hubungan antara variabel dukungan keluarga dengan sikap hidup sehat lansia yang mengalami demensia di Desa Dukuh Klopo Jombang hubungannya sempurna karena terletak pada 1,00 sedangkan taraf peluang ralat kesalahan 0,000 yaitu lebih kecil dari syarat $p < 0,05$ sehingga menunjukkan H_0 ditolak, H_1 diterima.

Seorang lansia selalu mendapatkan dukungan dari keluarga lansia akan merasa diperhatikan dan tetap semangat memperhatikan kesehatan dan menjalankan gaya hidup dengan baik sehingga dengan kejadian demensia pada lansia lebih mudah diantisipasi dan di pahami oleh keluarga sebagai bagian dari proses penuaan.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga , Sikap Hidup Sehat, Lansia, Demensia

PENDAHULUAN

Saat ini masih banyak keluarga yang kurang mengetahui dan kurang memperhatikan lansia, sehingga lansia banyak yang mengalami Demensia. Masalah kesehatan lansia biasanya disebabkan oleh perubahan alami pada penampilan fisik mereka. Perubahan normal (alami) ini tidak dapat dihindari, karena dipengaruhi oleh variabel psikologis, sosial, ekonomi, dan medis di beberapa titik. Menurut Boedhi – Darmojo (2012), pergaulan orang tua masih dilakukan secara rutin; Ternyata, kegiatan ini lebih sering terjadi di daerah pedesaan, tapi jarang di daerah metropolitan.

Menurut (WHO) year 2019 menunjukkan angka kejadian sebesar 35,6 juta orang memiliki Demensia dengan rata-rata lebih dari 75%, tinggal di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Di Indonesia tahun 2019 diperkirakan sekitar 1.2 juta orang menderita Demensia. Prevelensi (Dinsos) Jawa timur tahun 2019 tercatat jumlah pasien yang mengalami Demensia sebanyak 4074 orang, sedangkan data (Dinkes) kabupaten jombang tahun 2019 menunjukkan bahwa prelevansi Demensia sebanyak 764 orang. Menurut laporan statistik Studi kasus yang dilakukan pada lanjut usia di Posyandu Lansia desa dukuh klopo, ditemukan gejala depresi ditemukan 58% Masalah tidur mempengaruhi 62 persen lansia, dan think child mereka yang tidak tinggal bersama mereka menyebabkan 62 persen lansia menangis tak terkendali (Nurmalasari, 2010).

Kesehatan mental orang tua seringkali rapuh dan tidak berdaya. Ungkapan “teori pelepasan” diciptakan for menggambarkan keterasingan lansia dari masyarakat and diri pribadi satu sama lain, sehingga menjadi pribadi yang tertutup (Boedhi-Darmojo dan Martono, 2019). Penarikan diri for masyarakat oleh lansia hanya akan memperburuk kondisi mental dan fisik mereka. Kurangnya keinginan untuk life, bergaul, atau menjaga diri sendiri.

Masalah kesehatan fisik pada elderly tidak dapat dihindari karena merupakan kejadian alami yang menimpa setiap orang. Namun, karena kesehatan mental yang kuat

dapat menunda munculnya masalah kesehatan fisik pada lanjut usia, upaya untuk menjaga kesehatan mental lanjut usia diperlukan untuk pengembangan kuw alitas hidup yang memadai. Menurut para ahli, someone sehat secara mental jika memiliki kesejahteraan psikologis, yang meliputi penerimaan diri, hubungan interpersonal yang positif, kemandirian, dan rasa tujuan dalam hidup; mampu beradaptasi with berbagai stresor lingkungan; melakukan produktivitas sesuai kapasitas; tumbuh dan berkembang secara positive; dan memiliki persepsie yang right tentang realitas (Moeljono dan Latipun, 2019).

Lansia diharapkan memiliki sikap cerdas dalam menghadapi masalah kesehatan yang akan timbul akibat pemahamannya terhadap kejadian-kejadian dalam tubuhnya. Ketika seorang lanjut usia menemui kesulitan, sikapnya terhadap usianya menjadi titik awal untuk menentukan tindakan yang terbaik. Elemen-elemen ini akan bersatu untuk mengembangkan sistem jaringan sosial yang dapat membantu para lansia.

Salah satu strategi untuk membantu meminimalkan dementia adalah dengan meminta bantuan keluarga dan teman. Namun dalam kehidupan elderly sering dijumpai bahwa not all dari mereka mampu memahami adanya dukungan sosial dari orang lain, dan meskipun telah menerima suprot tersebut, mereka masih mengungkapkan ketidakpuasan melalui gerutuan, kekecewaan, dan kejengkelan, antara lain. perilaku. Orang tua dilarang keluar rumah karena takut terjatuh atau terlibat kecelakaan, dilarang melakukan pekerjaan yang sedikit membebani, dan sebagainya, sehingga amalan ini akan merugikan baik secara emosional maupun fisik. Bentuk bansos yang paling bermanfaat bagi seseorang ditentukan oleh masalah kesehatannya. mereka juga

Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

Menganalisis Hubungan Dukungan Family Dengan Sikap life Sehat Lansia Yang Mengalami Dementia Di Desa Dukuh Klopo Jombang.

Tujuan Khusus

1. Identifikasi Dukungan Keluarga di Desa Dukuh Klopo Jombang
2. Mengidentifikasi Di Desa Dukuh Klopo Jombang, Sikap Hidup Sehat Lansia Penderita Demensia
3. Menganalisis Di Desa Dukuh Klopo, Jombang, peneliti melihat hubungan antara dukungan keluarga dengan pola hidup sehat lansia demensia.

TINJAUAN PUSTAKA

KONSEP LANSIA

Individu di atas usia 60 tahun yang menunjukkan bukti kemunduran biologis, psikologis, sosial, dan ekonomi dianggap tua (BKKBN, 2015).

KONSEP DEMENSIA

Demensia berkembang ketika sistem saraf tidak dapat lagi mentransfer informasi ke otak, mengakibatkan hilangnya memori, keterampilan progresif, masalah emosional, dan kelainan perilaku. Penderita demensia sering menunjukkan gangguan perilaku sehari-hari (Pieter dan Janiwarti, 2011).

KONSEP DUKUNGAN KELUARGA

Dukungan didefinisikan sebagai seperangkat perilaku yang diharapkan untuk ditunjukkan oleh penghuni (seseorang yang menempati posisi dalam organisasi sosial) dalam skenario tertentu. Pocici, atau kedudukan sosial, mengacu pada posisi seseorang dalam struktur sosial. Dalam hal siapa yang memiliki wewenang keluarga, dalam melaksanakan tugas. (2016, Friedman)

KONSEP SIKAP HIDUP SEHAT

Sikap seseorang terhadap kesehatan adalah pandangan atau penilaiannya terhadap masalah kesehatan seperti penyakit menular dan tidak menular, faktor-faktor yang berhubungan/mempengaruhi

kesehatan, fasilitas pelayanan kesehatan, dan menghindari kecelakaan.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan dalam telitian ini adalah cross sectional dengan Populasi adalah semua Lansia yang Mengalami Dimensia di Desa Dukuh Klopo Jombang Sebanyak 30 orang, Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah total *sampling* atau *sampling* jenuh dengan jumlah *sampel* adalah semua Lansia di Desa Dukuh Klopo Jombang Sebanyak 30 orang. Penelitian ini dilakukan di Posyandu Lansia di Desa Dukuh Klopo. Waktu penelitian dilakukan pada pada tanggal 10 April – 12 April 2021. Pada penelitian ini Pengumpulan data menggunakan koesioner dengan analisa data menggunakan uji *spearmen rank*'s.

Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian memiliki beberpa keterbatasan yaitu :

1. Pada saat pengambilan data bahasa peneliti (dialog dengan responden) kurang sempurna.
2. Responden tampak kesulitan memahami pertanyaan peneliti, sehingga question diulang berkali
3. Berhubung pandemi Covid -19 maka peneliti berupaya untuk melakukan kunjungan rumah ke responden.

HASIL PENELITIAN

Data Umum

Karakteristik Keluarga

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Keluarga

Tabel 5.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin keluarga lansia di Desa Dukuh Klopo Jombang

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Lak-laki	10	33,3
2.	Perempuan	20	66,7
	Total	30	100

Sumber : Data Primer April 2021

Berdasarkan Tabel 5.1 menunjukkan bahwa lebih dari sebagian responden sebanyak 20 responden (66,7%) berjenis kelamin laki-laki dan hampir sebagian dari responden sebanyak 10 responden (33,3%) berjenis kelamin perempuan.

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Keluarga

Tabel 5.2 Karakteristik responden berdasarkan umur keluarga lansia di Desa Dukuh Klopo Jombang

No	Umur Keluarga	Frekuensi	Persentase (%)
1.	20 - 30	13	43,3
2.	31 - 40	10	33,3
3.	>40	7	23,3
	Total	30	100

Sumber : Data Primer April 2021

Berdasarkan Tabel 5.2 menunjukkan bahwa hampir sebagian dari responden berada pada rentang umur antara 20 - 30 tahun sebanyak 13 responden (43,3%) dan sebagian kecil responden berada pada rentang umur > 40 tahun sebanyak 7 responden (23,3%).

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Keluarga

Tabel 5.3 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan keluarga lansia di Desa Dukuh Klopo Jombang

No	Pendidikan Keluarga	Frekuensi	Persentase (%)
1.	SD	12	40
2.	SMP/MTS	7	23,3
3.	SMA/SMK/MA	8	26,6
4.	Perguruan Tinggi	3	10
	Total	30	100

Sumber : Data Primer April 2021

Berdasarkan Tabel 5.3 menunjukkan bahwa hampir sebagian dari responden memiliki pendidikan dasar sebanyak 12 responden (40%), dan sebagian kecil responden memiliki pendidikan perguruan tinggi sebanyak 3 responden (10%).

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Keluarga

Tabel 5.4 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan keluarga lansia di Desa Dukuh Klopo Jombang

No	Pekerjaan lansia	Frekuensi	Presentase (%)
1.	PNS	3	10
2.	Petani	10	33,3
3.	Wiraswasta	5	16,6

4.	Swasta	7	23,3
5.	IRT	3	10
6.	Tidak Bekerja	2	6,6
	Total	30	100

Sumber : Data Primer April 2021

Berdasarkan Tabel 5.4 menunjukkan bahwa hampir sebagian besar responden sebanyak 10 responden (33,3%) yang bekerja sebagai Petani dan sebagian kecil responden sebanyak 2 responden (6,6%) yang tidak bekerja.

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Mendapatkan Informasi Tentang Posyandu Lansia

Tabel 5.5 Karakteristik responden berdasarkan mendapatkan informasi tentang posyandu lansia di Desa Dukuh Klopo Jombang

No	Mendapatkan Informasi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Pernah	30	100
2.	Tidak Pernah	0	0
	Total	30	100

Sumber : Data Primer April 2021

Berdasarkan Tabel 5.5 menunjukkan bahwa seluruh responden pernah memperoleh informasi tentang posyandu lansia.

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sumber Informasi Tentang Posyandu Lansia

Tabel 5.6 Karakteristik responden berdasarkan sumberinformasi tentang posyandu lansia di Desa DukuhKlopo Jombang

No	Sumber Informasi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Petugas Kesehatan	18	60
2.	Majalah	0	0
3.	Radio/TV, Internet	8	26,7
4.	Tetangga/Teman/Saudara	4	13,3
	Total	30	100

Sumber : Data Primer April 2021

Berdasarkan Tabel 5.6 menunjukkan bahwa lebih dari sebagian responden mendapatkan sumber informasi dari petugas kesehatan sebanyak 18 responden (60%) dan sebagian kecil responden mendapatkan

sumber informasi dari teatangga/teman/saudara sebanyak 4 responden (13,3%).

Karakteristik Lansia Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Tabel 5.7 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin lansia di Desa Dukuh Klopo Jombang

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Lak-laki	16	53,3
2.	Perempuan	14	46,7
Total		30	100

Sumber : Data Primer April 2021

Berdasarkan Tabel 5.7 menunjukkan bahwa lebih dari sebagian responden sebanyak 16 responden (53,3%) berjenis kelamin laki-laki dan hampir sebagian dari responden sebanyak 14 responden (46,7%) berjenis kelamin perempuan.

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Responden

Tabel 5.8 Karakteristik responden berdasarkan umur lansia di Desa Dukuh Klopo Jombang

No	Umur Lansia	Frekuensi	Presentase (%)
1	60-65 Tahun	5	16,7
2	66-76 Tahun	10	33,3
3	71-74 Tahun	15	50
Total		30	100

Sumber : Data Primer April 2021

Berdasarkan Tabel 5.8 menunjukkan bahwa sebagian dari responden berada pada rentang umur antara 71 - 74 tahun sebanyak 15 responden (50%) dan sebagian kecil responden berada pada rentang umur 60-65 tahun sebanyak 5 responden (16,7%).

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Responden

Tabel 5.9 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan lansia di Desa Dukuh Klopo Jombang

No	Pendidikan Lansia	Frekuensi	Presentase (%)
1	SD	11	36,6
2	SMP/MTS	8	26,6
3	SMA/SMK/MA	6	20
4	Perguruan	5	16,7

Tinggi	Total	30	100
--------	-------	----	-----

Sumber : Data Primer April 2021

Berdasarkan Tabel 5.9 menunjukkan bahwa hampir sebagian dari responden memiliki pendidikan dasar sebanyak 11 responden (36,6%) dan sebagian kecil responden pendidikan perguruan tinggi sebanyak 5 responden (16,7%).

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Responden

Tabel 5.10 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan lansia di Desa Dukuh Klopo Jombang

No	Pekerjaan lansia	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Pensiunan PNS	5	16,7
2.	Petani	4	13,3
3.	Wiraswasta	6	20
4.	Swasta	8	26,7
5.	IRT	3	10
6.	Tidak Bekerja	4	13,3
Total		30	100

Sumber : Data Primer April 2021

Berdasarkan tabel 5.10 menunjukan bahwa hampir sebagian dari responden memiliki pekerjaan sebagai swasta sebanyak 8 responden (26,7%) dan sebagian kecil responden memiliki pekerjaan sebagai IRT sebanyak 3 responden (10%) .

Data Khusus Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Keluarga Responden

Tabel 5.11 Karakteristik dukungan keluarga lansia di Desa Dukuh Klopo Jombang

No	Dukungan Keluarga	Frekuensi	Presentase (%)
1	Mendukung	23	76,7
2	Tidak Mendukung	7	23,3
Total		30	100

Sumber : Data Primer April 2021

Berdasarkan tabel 5.11 menunjukan bahwa lansia mendapatkan dukungan keluarga sebanyak 23 responden (76,7%) dan sebagian kecil responden lansia tidak mendapatkan dukungan keluarga sebanyak 7 responden (23,3%).

Distribusi Frekuensi Sikap Hidup Sehat Lansia Yang Mengalami Demensia

Tabel 5.12 Karakteristik sikap hidup sehat lansia yang mengalami demensia di Desa Dukuh Klopo Jombang

No	Sikap Hidup Sehat Lansia	Frekuensi	Presentase (%)
1	Positif	23	76,7
2	Negatif	7	23,3
	Total	30	100

Sumber : Data Primer April 2021

Berdasarkan tabel 5.12 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki sikap hidup sehat positif sebanyak 23 responden (76,7%) dan sebagian kecil responden memiliki sikap hidup sehat negatif sebanyak 7 responden (23,3%).

Tabulasi Silang Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Sikap Hidup Sehat Lansia Yang Mengalami Demensia Di Desa Dukuh Klopo Jombang

Tabel 5.13 Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Sikap Hidup Sehat Lansia Yang Mengalami Demensia Di Desa Dukuh Klopo Jombang

Count	Sikap Hidup Sehat Lansia yang mengalami demensia					
	Positif		Negatif		Total	
	F	%	F	%	F	%
Dukungan Keluarga Mendukung	23	76,7	0	0	23	76,7
Dukungan Keluarga Tidak Mendukung	0	0	7	23,3	7	23,3
Total	23	76,7	7	23,3	30	100

Sumber : Data Primer April 2021

Berdasarkan Tabel 5.13 Tabulasi Silang Hubungan family suprot dengan Sikap Hidup Sehat elderly yang mengalami Dementia di Desa Dukuh Klopo Jombang, menunjukkan bahwa sebagian besar responden dukungan keluarga mendukung banyak 23 respond (76,7%) dan bagian besar responden memiliki sikap positif hidup sehat sebanyak 23 responden (76,7%) sedangkan sebagian kecil respon dukungan keluarga tidak mendukung sebanyak 7 respondhen (23,3%) dan sebagian kecil responden memiliki sikap

negatif hidup sehat sebanyak 7 responden (23,3%).

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Sikap Hidup Sehat Lansia Yang Mengalami Demensia Di Desa Dukuh Klopo Jombang.

Tabel 5.14 Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Sikap Hidup Sehat Lansia Yang Mengalami Demensia Di Desa Dukuh Klopo Jombang.

Correlations

		Dukungan Keluarga	Sikap Hidup Sehat Lansia Yang Mengalami Dimensia
Spearman Rank's	Dukungan Keluarga	1.000	1.000**
	Correlation Coefficient	.000	.
	Sig. (2-tailed)	30	30
	N		
Sikap Hidup Sehat Lansia Yang Mengalami Dimensi	Dukungan Keluarga	1.000**	1.000
	Correlation Coefficient	.	.000
	Sig. (2-tailed)	30	30
	N		

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada penelitian Hubungan Dukungan Keluarga dengan Sikap Hidup Sehat Lansia yang mengalami Dimensia di Desa Dukuh Klopo Jombang, hasil uji statistik *Spearman Rank's* dari perhitungan dengan menggunakan SPSS 16 for windows diperoleh koefisien korelasi sebesar 1.000 hal ini menunjukkan tingkat keeratan hubungan antara variabel dukungan keluarga dengan sikap hidup sehat lansia yang mengalami dimensia di Desa Dukuh Klopo Jombang hubungannya sempurna karena terletak pada 1,00 sedangkan taraf peluang ralat kesalahan 0,000 yaitu lebih kecil dari syarat $p < 0,05$ sehingga menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima maka ada Hubungan Dukungan Keluarga dengan Sikap Hidup Sehat Lansia yang mengalami Dimensia di Desa Dukuh Klopo Jombang

Pembahasan

Dukungan Keluarga Lansia di Desa Dukuh Klopo Jombang

Berdasarkan tabel 5.11 menunjukkan bahwa bagian besar ederly dapat dukungan family dan sebagian kecil lansia tidak mendapatkan pendukung dari keluarga

Support family adalah segala bentuk partisipasi yang diberikan pada keluarga dengan penuh kesadaran pada keluarga yang mengalami gangguan kesehatan atau sehat untuk meringankan beban yang diderita. Menurut Yusra (2016), berikan dukungan emotional terhadap seseorang lanjut usia akan buat mereka jadi lebih good, peroleh kembali keyakinannya, merasa dimiliki dan dicintai pada saat stress sehingga dapat meningkatkan kualitas kemanusiaan, stabilitas kepribadian dan perilaku serta harga diri anggota keluarga. Ederly membutuhkan dukungan dari keluarga agar dia tetap bisa menjalankan aktivitas sehari dengan bahagia seperti give perhatian dengan menciptakan suasana lingkungan home yang aman dan nyaman untuk melakukan aktivitas, mendengarkan curahan hati lansia serta meberikan kasih sayang kepada lansia.

Dukungan Keluarga Lansia di Desa Dukuh Klopo Jombang ditinjau dari segi umur. Berdasarkan tabel 5.2 hampir sebagian dari responden berada pada rentang umur antara 20 – 30 tahun dan sebagian kecil responden berada pada rentang umur > 40 tahun. Umur dewasa mempengaruhi kesabaran dalam memberikan dukungan kepada keluarga yang sakit. Upaya family yang utama untuk mencari pertolongan tepat sesuai dengan keadaan keluarga, dengan pertimbangan siapa diantara mereka yang mempunyai keputuasan untuk memutuskan tindakan yang tepat sesuai dengan pola pikir orang dewasa untuk teratur datang ke posyandu lanjut usia.

Dukungan Keluarga Lansia di Desa Dukuh Klopo Jombang ditinjau dari segi pendidikan. Berdasarkan tabel 5.3 pada lampiran menunjukkan bahwa sebagian dari responden memiliki pendidikan dasar dan sebagian kecil responden memiliki pendidikan perguruan tinggi. Dengan pendidikan tinggi bentuk dukungan keluarga yang diberikan makin solid. Keluarga akan mencari berbagai solusi tentang kondisi

perkembangan kesehatan lansia melalui media cetak, seperti koran, buku-buku serta melakukan konseling dengan tenaga kesehatan. Keluarga dengan pendidikan tinggi lebih mudah menyerap informasi tentang posyandu lansia. Hal ini sesuai dengan teori Wawan dan Dewi (2016) yang menyatakan bahwa studi berarti bimbingan yang diberikan oleh seorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah suatu impian tertentu. Makin tinggi tingkat pendidikan seorang maka makin mudah dalam menerima informasi, sehingga semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seorang terhadap nilai yang baru dikenal. Dengan adanya dukungan penghargaan tersebut maka lansia akan merasa mendapat (*reassurance of worth*) atas kemampuan dan keahliannya serta mendapat penghargaan dari orang lain atau lembaga serta dapat meningkatkan status psikososial, peningkatan harga diri, peningkatan status kesehatan.

Dukungan Keluarga Lansia di Desa Dukuh Klopo Jombang ditinjau dari segi pekerjaan. Berdasarkan tabel 5.4 pada lampiran menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa hampir sebagian besar yang bekerja dan hampir sebagian dari responden sebanyak yang tidak bekerja. Keluarga yang bekerja akan mempunyai banyak pengalaman bagaimana cara bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, lansia tidak mendapatkan kesulitan dalam menjalani hari-harinya dengan bantuan keluarga saat lansia tidak dapat melaksanakan aktivitas secara mandiri untuk datang ke posyandu lansia. Dukungan dalam keluarga memberikan tujuan homeostatis, Homeostatis ini mengacu pada pemanfaatan mekanisme regulasi keluarga untuk menjaga keseimbangan keluarga (Friedman, 2015), menunjukkan bahwa jika keluarga gagal memenuhi tugasnya, keluarga akan menjadi bergantung pada kehadiran peran di luar keluarga (Friedman, 2015). (misalnya petugas kesehatan).

Semua keluarga akan memecahkan masalah secara bersama dan memikul beban berat bersama untuk meringankan keluarga yang sedang mengalami sakit.

Sikap Hidup Sehat Lansia Yang Mengalami Demensia Di Desa Dukuh Klopo Jombang

Berdasarkan tabel 5.12 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki sikap hidup sehat positif dan sebagian kecil responden memiliki Sikap hidup sehat negatif.

(Notoadmojo, 2016) mendefinisikan sikap sebagai kesediaan atau kecenderungan seseorang untuk merespon dalam menanggapi item atau skenario tertentu. Dalam kehidupan sehari-hari, sikap jelas mengungkapkan konotasi kecukupan reaksi terhadap rangsangan tertentu, yang merupakan reaksi emosional terhadap rangsangan sosial. Hal ini menunjukkan bahwa sikap positif responden yang terlihat dari penerimaan, tanggapan, penghargaan, dan tanggung jawab terhadap perilaku hidup bersih dan sehat akan memberikan pengaruh yang baik bagi orang tua. Hal ini juga sesuai dengan gagasan Neucomb dalam Notoadmojo (2016), yang menyatakan bahwa sikap adalah kesiapan atau keinginan untuk bertindak daripada pelaksanaan motivasi tertentu. Akibatnya, para lanjut usia wajib memperluas pendidikannya dengan memperbanyak membaca buku guna mendapatkan informasi yang lebih banyak.

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Sikap Hidup Sehat Lansia Yang Mengalami Demensia Di Desa Dukuh Klopo Jombang

Pada penelitian Hubungan Dukungan Family dengan Sikap life health ederly yang mengalami Demensia di Desa Dukuh Klopo Jombang, hasil uji statistik *Spearman rank's*. Dari perhitungan dengan menggunakan SPSS 16 *for windows* diperoleh koefisien korelasi sebesar 1.000 hal ini menunjukkan tingkat keeratan hubungan antara variabel family suprot dengan sikap hidup sehat rang tua yang mengalami demensia di village Dukuh Klopo Jombang hubungannya sempurna karena terletak pada 1,00 sedangkan taraf peluang ralat kesalahan 0,000 yaitu lebih kecil dari syarat $p < 0,05$ sehingga menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima maka ada Hubungan Dukungan Keluarga dengan Sikap Hidup Sehat Lansia yang mengalami Demensia di Desa Dukuh Klopo Jombang

Demensia sering dianggap normal pada individu lanjut usia karena merupakan komponen alami dari proses penuaan. Kurangnya pengetahuan tentang tanda dan gejala demensia di antara anggota keluarga, masyarakat, dan penyedia layanan kesehatan dapat menyebabkan demensia tidak dikenali dan lamban untuk disembuhkan. Masalah demensia ini semakin meluas di Indonesia, seiring dengan bertambahnya populasi penduduk tua di negara tersebut. Setiadi adalah nama yang diberikan kepada sekelompok orang yang (2016) Bantuan sosial memiliki dampak yang sama terhadap kesehatan dan kesejahteraan seseorang. Lebih tepatnya, dukungan sosial yang efektif telah dikaitkan dengan kematian yang lebih rendah, pemulihan yang lebih mudah dari penyakit, kinerja kognitif, kesehatan fisik, dan kesejahteraan emosional. Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Dwi Rahayu (2016), yang menemukan hubungan antara dukungan keluarga dan kualitas hidup.

Kesimpulan

1. Dukungan keluarga lansia di di desa Dukuh Klopo Jombang menunjukkan bahwa lansia mendapatkan dukungan keluarga sebanyak 23 responden (76,7%)
2. Sikap hidup sehat lansia yang mengalami dimentia di desa Dukuh Klopo Jombang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki sikap hidup sehat positif sebanyak 23 responden (76,7%)
3. Pada penelitian hubungan antara variabel dukungan keluarga dengan sikap hidup sehat lansia yang mengalami dimensia di Desa Dukuh Klopo Jombang hubungannya sempurna karena terletak pada 1,00 sedangkan taraf peluang ralat kesalahan 0,000 yaitu lebih kecil dari syarat $p < 0,05$ sehingga menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima

SARAN

1. Bagi Peneliti
Dapat memberi masukan untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang dukungan keluarga dengan sikap hidup sehat lansia yang mengalami dimensia.
2. Bagi responden

Dengan adanya penelitian ini diharapkan responden / masyarakat lebih memperhatikan kesehatan sendiri dengan menjalankan gaya hidup dengan lebih baik.

3. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan bagi lansia dan keluarga peran serta tenaga kesehatan/ perawat desa dalam memberikan informasi dan pendidikan kesehatan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat dijalankan secara afektif pada saat posyandu lansia

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya temuan yang bisa dikembangkan mengenai dukungan keluarga dan sikap hidup lansia untuk digali lebih dalam lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2013). Sikap Manusia: Teori Dan Pengukurannya. In Sikap Manusia: Teori Dan Pengukurannya.
- Achmadi. (2015). Kesehatan Masyarakat: Teori & Aplikasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- BKKBN. (2017). Survei Demografi Dan Kesehatan : Kesehatan Reproduksi Remaja 2017. Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional.
- Darmojo, B. (2014). Buku Ajar Geriatri (Ilmu Kesehatan Usia Lanjut). In Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Darmojo, R. B. (2015). Geriatri: (Ilmu Kesehatan Usia Lanjut) Edisi 5. In Badan Penerbit FKUI.
- Dwi Rahayu. (2016). Hubungan Dukungan Keluarga dengan kualitas hidup lansia di desa Pogungrejo Porworejo. STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Depkes RI. 2015. Situasi Lanjut Usia (Lansia) di Indonesia. Infodatin Pusat. Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. ISSN. 2442-7659.
- Fitria, R., & Febrianti, C. A. (2016). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Gading Rejo 2015. Jurnal Dunia Kesmas.
- Friedman, M. (2015a). Dukungan Keluarga. Keperawatan Keluarga, Teori Dan Praktik.
- Friedman, M. (2015). Keperawatan Keluarga. Jakarta: EGC.
- Fitria, R., & Febrianti, C. A. (2016). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Gading Rejo 2015. Jurnal Dunia Kesmas.
- Gunarsa. 2012. Psikologi Untuk Keluarga. Jakarta ; Penerbit Libri.
- Handayani, 2000. Efektifitas Pelatihan Pengenalan ...
- Hardiwinoto, 2011, Kategori Umur, diakses dari <http://ilmu-kesehatan->. Anda mengunjungi halaman ini pada 17/02/21.
- Heryanti, H. (2019). Pengakuan Eksistensi Hak Ulayat Laut Masyarakat Hukum Adat Berdasar Nilai-Nilai Kearifan Lokal. Halu Oleo Law Review. <https://doi.org/10.33561/Holrev.V3i2.8650>
- Hidayat, A.A.. (2014). Metode penelitian keperawatan dan teknis analisis data. Jakarta :
- Heryanti, H. (2019). Pengakuan Eksistensi Hak Ulayat Laut Masyarakat Hukum Adat Berdasar Nilai-Nilai Kearifan Lokal. Halu Oleo Law Review. <https://doi.org/10.33561/Holrev.V3i2.8650>
- Kemendikbud. (2017). Konsep Dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter. Kemendikbud.
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. In Kementerian Kesehatan RI. Sekretariat R Jenderal. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun. <https://doi.org/351.077> Ind R
- Kristanto, B., & Agustina, R. F. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Depresi Pada Lansia. KOSALA : Jurnal Ilmu Kesehatan, 6(1), 22–28. <https://doi.org/10.37831/Jik.V6i1.142>
- Kemendikbud. (2017). Konsep Dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter. Kemendikbud.
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. In Kementerian Kesehatan RI. Sekretariat R Jenderal. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun. <https://doi.org/351.077> Ind R
- Kristanto, B., & Agustina, R. F. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Depresi Pada Lansia. KOSALA : Jurnal Ilmu Kesehatan, 6(1), 22–28. <https://doi.org/10.37831/Jik.V6i1.142>
- Larasati Linda. (2015). Prevalensi Demensia Di RSUD Raden Matther Jambi
- Notoadmojo, S. (2018). Metodologi Penelitian Keseahaan. Indonesian Journal On Medical Science.
- Notoatmodjo, S. (2015) Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku kesehatan. Yogyakarta: PT Andi Offset

- Notoatmodjo (2016). Konsep Dasar Pengetahuan. Diambil pada Desember 2018. Diakses melalui <http://www.respository.usu.ac.id>
- Sumarni, N., Rosidin, U., & Sumarna, U. (2019). Hubungan Demensia Dan Kualitas Hidup Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Guntur. *Ejournal.Bsi.Ac.Id*, VII(1), 1-6.
- (Sumarni Et Al., 2019)Azwar, S. (2013). Sikap Manusia: Teori Dan Pengukurannya. In *Sikap Manusia: Teori Dan Pengukurannya*.
- Setiadi (2016). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kejadian Demensia Pada Lansia Di Desa Tumpaan Baru Kecamatan Tumpaan Amurang Minahasa Selatan. Fakultas Kedokteran. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Sadock, Benjamin J., Virginia A. Sadock, And P. R. (2015). Kaplan & Sadock Sinopsis De Psiquiatría 11a Edición. In Kaplan & Sadock. *Sinopsis De Psiquiatría. 11 Edición*.
- Sumarni, N., Rosidin, U., & Sumarna, U. (2019). Hubungan Demensia Dan Kualitas Hidup Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Guntur. *Ejournal.Bsi.Ac.Id*, VII(1), 1-6.
- Wawan, A dan Dewi M. (2016). Teori dan pengukuran, sikap dan perilaku manusia. Yogyakarta ; Nuha Medika
- Yusra (2016). Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada lansia. doi: 10.22219/jk.v4i1.2378.g3217